

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu Tujuan Nasional Bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Itu berarti pendidikan sebagai alat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan kebutuhan yang pokok bagi bangsa Indonesia. Pendidikan termasuk faktor kesuksesan seseorang di masa depan, yang juga akan menentukan maju atau mundurnya suatu bangsa. Oleh karena itu, guru sebagai salah satu pemeran utama dalam pendidikan memiliki kewajiban untuk mewujudkan Tujuan Nasional Bangsa Indonesia.

Peran guru yang profesional dibutuhkan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai hasil yang baik dalam pendidikan, agar peserta didik dapat dengan mudah menangkap apa yang disampaikan oleh gurunya, serta guru paham akan kewajibannya untuk terus memperluas khazanah keilmuannya. Oleh karena itu, setiap guru harus memiliki kompetensi. Dalam UU No. 14 tahun 2005 bahwa kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

UU No 14 tahun 2005 pasal 8 menyebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Maka agar pembelajaran di sekolah dapat berjalan efektif, diperlukan keahlian seorang guru baik dalam hal penguasaan kelas maupun dalam keilmuan bidang studi yang diajarkannya. Untuk mempelajari keahlian tersebut maka seorang calon guru harus melalui pendidikan keguruan dan dibuktikan dengan sertifikat pendidik.

Saat ini guru di Indonesia sudah resmi diakui sebagai profesi sejak disahkannya UU No. 20 Tahun 2003, kemudian diperkuat melalui deklarasi guru sebagai bidang pekerjaan profesi pada tanggal 24 desember

2004 oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Dengan demikian, guru dikategorikan sebagai pekerjaan yang telah memenuhi kriteria profesi. Adapun yang menjadi ukuran suatu pekerjaan dapat disebut sebagai profesi menurut Alma (2010:135) yaitu:

- a. Penguasaan ilmu dan keahlian dalam menerapkannya.
- b. Standar keberhasilan yang diukur oleh kesempurnaan melayani, bukan diukur oleh keuntungan pribadi.
- c. Rasa keterpanggilan untuk menjalankan praktek.

Guru-guru yang ada di sekolah memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Idealnya, guru yang mengajarkan mata pelajaran tertentu harus berlatar belakang pendidikan dari mata pelajaran yang diajarkannya di sekolah. Hal ini penting, karena guru yang kompeten dalam satu mata pelajaran, belum tentu baik dalam mata pelajaran lainnya. guru matematika tidak akan sebaik guru geografi dalam mengajarkan mata pelajaran geografi, karena dia tidak terlalu banyak menerima ilmu geografi dalam pendidikan formal, begitupun sebaliknya. Maka dari itu setiap guru mata pelajaran memiliki kompetensi khusus masing-masing. Adapun kompetensi khusus guru mata pelajaran geografi menurut Rugaiyah dan Sismiati (2011:94) yaitu:

- a. Menguasai hakikat struktur keilmuan, ruang lingkup, dan objek geografi.
- b. Membedakan pendekatan-pendekatan geografi.
- c. Menguasai materi geografi secara luas dan mendalam.

Geografi adalah ilmu yang mempelajari tentang fenomena geosfer, termasuk salah satu cabang ilmu pengetahuan yang yang menjadi mata pelajaran wajib di sekolah tingkat menengah. Geografi membahas tentang antroposfer, biosfer, litosfer, hidrosfer, dan atmosfer. Karena luasnya keilmuan yang dibahas dalam geografi, maka geografi menjadi salah satu sumber ilmu yang perlu diajarkan di sekolah.

Departemen Pendidikan Geografi, Fakultas Pendidikan Ilmu

Pengetahuan Sosial (FPIPS) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)

Tri Prismajayanti, 2016

STUDI TENTANG MINTA TERHADAP PROFESI GURU GEOGRAFI PADA MAHASISWA DEPARTEMEN GEOGRAFI FPIPS UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adalah salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang memiliki tujuan untuk mencetak lulusan dengan kemampuan dalam bidang pendidikan dan ilmu geografi. Untuk mencapai tujuan tersebut, Departemen Pendidikan Geografi membekali mahasiswanya dengan ilmu profesi keguruan yang dikemas dalam kelompok Mata Kuliah Profesi (MKKP). MKP digolongkan lagi menjadi tiga jenis kelompok mata kuliah yaitu Mata Kuliah Dasar Profesi (MKDP), Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP), dan Mata Kuliah Latihan Profesi (MKLP). Dengan mempelajari kelompok mata kuliah MKKP dan MKLP, mahasiswa diharapkan dapat menguasai profesi keguruan melalui teori dan praktek.

Ketika seseorang memutuskan untuk menggeluti suatu pekerjaan, pasti ada dua kemungkinan yang mendorongnya untuk memilih pekerjaan tersebut, mungkin karena minat atau karena terpaksa. Suryabrata (2007:28) menyebutkan bahwa “minat seseorang terhadap suatu pekerjaan akan mempengaruhi proses dan hasil pekerjaan tersebut”. Karena itu, minat merupakan salah satu penentu kesuksesan seseorang dalam menggeluti pekerjaannya.

Pada profesi guru, peran minat sangat penting mengingat minat dapat menentukan hasil pekerjaan. Apabila seseorang tidak berminat menjadi guru namun dipaksakan memilih profesi guru, dampaknya bukan hanya pada guru tersebut tetapi juga berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Berkaitan dengan hal ini, Hurlock (1978:114) mengatakan bahwa ”minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang melakukan apa yang diinginkannya”

Memiliki minat untuk menjadi guru, berarti juga harus mempersiapkan diri mendalami hal-hal yang berkaitan dengan keguruan. Bukan hanya memperluas keilmuan, tetapi juga harus melatih sikap, kepribadian, dan penampilan sebagai guru. Menurut Mahfuddin (2009:28) “guru yang profesional harus menunjukkan sikap dan penampilan yang ditandai dengan keahlian di bidangnya, menguasai materi dan metodologi, memiliki rasa tanggung jawab pribadi, sosial, intelektual, moral, dan

spiritual, serta memiliki sikap kesejawatan berupa rasa kebersamaan diantara sesama profesi”

Hasil penelitian oleh Ningrum, dkk (2007) dari sampel sebanyak 97 orang guru geografi di SMA Negeri di Jawa Barat, ada 90,7% guru yang relevan antara latar belakang pendidikan dengan mata pelajaran yang diampu. Itu berarti masih ada 9,3% guru geografi di SMA Negeri di Jawa Barat yang latar belakang pendidikannya bukan dari jurusan geografi. Tidak menutup kemungkinan pada beberapa provinsi lain persentasenya lebih rendah mengingat pada hasil Uji Kompetensi Guru 2015 provinsi Jawa Barat menempati peringkat ke-7 sebagai provinsi dengan kompetensi guru terbaik (*Sumber: kemendikbud.go.id*).

Departemen Pendidikan Geografi memiliki visi “Menjadi Jurusan pelopor dan unggul dalam pengembangan Pendidikan Geografi di Indonesia pada tahun 2020”. Diharapkan lulusan dari Departemen Geografi UPI akan menjadi pendidik dalam bidang ilmu geografi yang profesional dan banyak berkontribusi dalam pengembangan pendidikan geografi di Indonesia. Untuk mewujudkan visi tersebut, diperlukan minat yang tinggi pada mahasiswanya untuk berkiprah dalam dunia pendidikan khususnya menjadi pendidik pada bidang studi geografi. Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Studi Tentang Minat Terhadap Profesi Guru Geografi Pada Mahasiswa Departemen Pendidikan Geografi FPIPS UPI*.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa calon guru geografi harus memiliki minat terhadap profesi yang akan dijalaninya. Namun saat ini belum ada penelitian mengenai minat mahasiswa pendidikan geografi untuk menjadi guru geografi.
2. Seorang guru geografi harus memiliki sertifikat pendidik yang didapat melalui pendidikan keguruan dalam bidang ilmu geografi.

Tetapi belum semua SMA Negeri di Jawa Barat memiliki guru geografi yang berlatar belakang pendidikan geografi. Padahal banyak universitas yang meluluskan calon guru geografi setiap tahunnya.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perhatian terhadap profesi guru geografi pada mahasiswa Departemen Pendidikan Geografi FPIPS UPI?
2. Bagaimanakah rasa percaya diri untuk berprofesi sebagai guru geografi pada mahasiswa Departemen pendidikan Geografi FPIPS UPI?
3. Bagaimanakah relevansi terhadap kegiatan sehari-hari sebagai calon guru geografi pada mahasiswa Departemen Pendidikan Geografi FPIPS UPI?
4. Bagaimanakah kepuasan dalam mempelajari ilmu pendidikan geografi pada mahasiswa Departemen Pendidikan Geografi FPIPS UPI?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi perhatian terhadap profesi guru geografi pada mahasiswa Departemen Pendidikan Geografi FPIPS UPI.
2. Mengidentifikasi rasa percaya diri untuk berprofesi sebagai guru geografi pada mahasiswa Departemen pendidikan Geografi FPIPS UPI.
3. Mengidentifikasi relevansi terhadap kehidupan sehari-hari sebagai calon guru geografi pada mahasiswa Departemen Pendidikan Geografi FPIPS UPI.

4. Mengidentifikasi kepuasan dalam mempelajari ilmu pendidikan geografi pada mahasiswa Departemen Pendidikan Geografi FPIPS UPI.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis juga sebagai sumbangan pemikiran bagi berbagai pihak yang terkait.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah kajian ilmiah yang terkait dengan minat dan keguruan serta dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai informasi bagi Departemen Pendidikan Geografi FPIPS UPI mengenai minat mahasiswa terhadap profesi guru geografi untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Sebagai gambaran bagi mahasiswa pendidikan geografi untuk menghadapi profesi yang akan dijalaninya.
- c. Sebagai sumber data dan informasi bagi peneliti selanjutnya.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Penelitian ini memerlukan adanya struktur organisasi yang berfungsi sebagai pedoman penyusunan laporan penelitian, adapun struktur organisasi skripsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi skripsi dan keaslian penelitian. Latar belakang berisi tentang alasan dan dasar penulis untuk melakukan

penelitian, serta pentingnya masalah tersebut untuk diteliti. Identifikasi masalah berisi tentang poin-poin penting masalah yang akan dikaji. Perumusan masalah menggambarkan tentang analisis masalah yang akan diteliti dalam bentuk kalimat tanya. Tujuan penelitian menjelaskan tentang hasil penelitian yang ingin dicapai. Manfaat penelitian berisi tentang harapan peneliti terhadap kebergunaan hasil penelitian yang dicapai pada penelitian ini. Keaslian penelitian berisi tentang beberapa judul penelitian yang cenderung sama dengan skripsi penulis, kemudian dipaparkan hal-hal yang membedakannya.

BAB II Kajian Pustaka

Berisi tentang kajian teori yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, meliputi minat, profesi, dan guru.

BAB III Metodologi Penelitian

Berisi tentang lokasi penelitian, subjek penelitian, desain penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisi tentang pemaparan hasil penelitian dan analisis data untuk menghasilkan temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, dan beberapa saran bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian.

G. Keaslian Penelitian

Berikut ini disajikan secara singkat beberapa judul penelitian yang terdapat kaitan dengan judul penulis untuk mendapatkan persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini.

Penelitian pertama berjudul perbedaan hasil belajar antara kelompok mata kuliah profesi dengan mata kuliah keahlian program studi ditinjau berdasarkan minat dan sikap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat dan sikap mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi UPI terhadap kelompok mata kuliah keahlian profesi dan mata kuliah keahlian

bidang studi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa minat dan sikap mahasiswa terhadap kedua kelompok mata kuliah tergolong tinggi dan positif.

Penelitian kedua berjudul studi tentang minat mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI pada dunia kerja antara profesi guru dan arsitek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan minat mahasiswa pada profesi guru dan arsitek. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK lebih berminat pada profesi arsitek dibanding profesi guru.

Penelitian ketiga berjudul minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat mahasiswa untuk berwirausaha. Hasil dari penelitian ini bahwa mahasiswa program studi teknik bangunan JPTS FPTK UPI memiliki minat yang tinggi untuk berwirausaha.

Penelitian keempat berjudul minat kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran minat mahasiswa terhadap dunia kerja dan untuk mengetahui perbandingan minat mahasiswa untuk bekerja di bidang pendidikan atau bidang ketekniksipilan. Hasil dari penelitian ini bahwa mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI lebih berminat untuk bekerja di bidang ketekniksipilan dibanding pendidikan.

Penelitian kelima berjudul pengaruh persepsi mahasiswa tentang pekerjaan di bidang ketekniksipilan terhadap minat kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran persepsi mahasiswa mengenai pekerjaan dibidang ketekniksipilan, untuk mengetahui gambaran minat mahasiswa pada dunia kerja, dan untuk mengetahui hubungan antara persepsi mahasiswa mengenai pekerjaan di bidang ketekniksipilan terhadap minat kerja. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa persepsi mahasiswa terhadap pekerjaan di bidang ketekniksipilan tergolong baik, serta minat mereka pada dunia kerja juga cukup tinggi. Peneliti

menyimpulkan terdapat pengaruh positif yang signifikan dari persepsi mahasiswa pada pekerjaan terhadap minat bekerja.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Tahun Penelitian	Judul	Masalah Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Chandra Adiputra (0808399)	2012	Perbedaan Hasil Belajar Antara Kelompok Mata Kuliah Profesi Dengan Mata Kuliah Keahlian Program Studi Ditinjau Berdasarkan Minat Dan Sikap.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana minat terhadap kelompok MKP dan MKKPS? 2. Bagaimana sikap terhadap kelompok MKP dan MKKPS? 3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara kelompok MKP dengan MKKPS ditinjau berdasarkan minat? 4. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara kelompok MKP dengan MKKPS ditinjau berdasarkan sikap? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menganalisis minat terhadap kelompok MKP dan MKKPS. 2. Untuk menganalisis sikap terhadap kelompok MKP dan MKKPS. 3. Untuk menganalisis perbedaan hasil belajar antara kelompok MKP dengan MKKPS ditinjau berdasarkan minat. 4. Untuk menganalisis perbedaan hasil belajar antara kelompok MKP dengan MKKPS ditinjau berdasarkan sikap. 	Survey analitik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecenderungan minat terhadap kelompok MKP maupun MKKPS pada mahasiswa tingkat empat di Jurusan Pendidikan Geografi adalah tinggi. 2. Kecenderungan sikap terhadap kelompok MKP maupun MKKPS pada mahasiswa tingkat empat di Jurusan Pendidikan Geografi adalah positif.
2	Maulana Akbar (E.104.045396)	2009	Studi Tentang Minat Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana minat mahasiswa terhadap profesi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui minat mahasiswa terhadap profesi guru. 2. Untuk mengetahui 	Deskriptif-Kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat mahasiswa terhadap profesi guru adalah sebesar 62,29% termasuk

Tri Prismajayanti, 2016

STUDI TENTANG MINAT TERHADAP PROFESI GURU GEOGRAFI PADA MAHASISWA DEPARTEMEN GEOGRAFI FPIPS UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			FPTK UPI pada Dunia Kerja Antara Profesi Guru dan Arsitek.	guru? 2. Bagaimana minat mahasiswa terhadap profesi arsitek?	minat mahasiswa terhadap profesi arsitek.		kedalam kategori tinggi. 2. Minat mahasiswa terhadap profesi arsitek adalah sebesar 78,38% termasuk kedalam kategori tinggi
3	Anggi Gumilar (056041)	2012	Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI	Bagaimana minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan JPTS FPTK UPI angkatan 2007 dan 2008?	1. Mahasiswa diharapkan dapat mempunyai wawasan yang lebih tentang pentingnya berwirausaha. 2. Mahasiswa dapat mengenal karakteristik dan sifat-sifat wirausaha	Deskriptif-Kuantitatif	1. Mahasiswa mempunyai wawasan yang luas mengenai pentingnya berwirausaha. 2. Mahasiswa mempunyai karakteristik dan sifat-sifat wirausaha yang mendukung. 3. Mahasiswa mempunyai bekal yang cukup tinggi untuk berwirausaha 4. Keterampilan dasar dan khusus yang dimiliki mahasiswa sudah memenuhi kriteria untuk menjadi wirausahawan
4	Gary Raya	2011	Minat Kerja	1. Bagaimana	1. Untuk mengetahui	Deskriptif	Minat kerja mahasiswa

	Prima (0606590)		Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI	gambaran minat kerja mahasiswa program studi pendidikan teknik sipil FPTK UPI di bidang pendidikan dan dibidang industri konstruksi? 2. Seberapa besar perbedaan antara minat kerja dibidang pendidikan dengan minat kerja di bidang industri konstruksi?	gambaran umum minat kerja mahasiswa tehnik sipil FPTK UPI. 2. Untuk mengetahui besarnya perbedaan yang terjadi antara minat kerja di bidang pendidikan dengan minat kerja di bidang konstruksi.		prodi pendidikan teknik sipil FPTK UPI di bidang industri konstruksi lebih besar daripada minat kerja di bidang pendidikan.
5	Eulis Karmila (060950)	2013	Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Pekerjaan di Bidang Ketekniksipilan Terhadap Minat Kerja	1. Bagaimana gambaran umum persepsi mahasiswa tentang pekerjaan di bidang ketekniksipilan? 2. Bagaimana gambaran umum minat kerja mahasiswa	1. Memperoleh gambaran umum persepsi mahasiswa tentang pekerjaan di bidang ketekniksipilan. 2. Meperoleh gambaran umum minat kerja mahasiswa di bidang ketekniksipilan. 3. Mengetahui seberapa besar pengaruh	Deskriptif-Kuantitatif	1. Gambaran umum mengenai persepsi mahasiswa Program Studi Teknik Sipil JPTS FPTK UPI tentang pekerjaan di bidang ketekniksipilan tergolong dalam kriteria cukup baik (37,50%) 2. Gambaran umum

				<p>di bidang ketekniksipilan?</p> <p>3. Seberapa besar pengaruh persepsi mahasiswa tentang pekerjaan di bidang ketekniksipilan terhadap minat kerja?</p>	<p>persepsi mahasiswa tentang pekerjaan di bidang ketekniksipilan terhadap minat kerja.</p>		<p>mengenai minat kerja mahasiswa di bidang ketekniksipilan tergolong kriteria cukup tinggi (35,42%)</p> <p>3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari persepsi mahasiswa Prodi Teknik Sipil tentang pekerjaan di bidang ketekniksipilan terhadap minat kerja sebesar 55,53%</p>
--	--	--	--	--	---	--	--